

ANALISIS KEAMANAN REGIONAL SKANDINAVIA PASCA-INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA TAHUN 2022

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**PRAJA PRAMESTI
07041282025139**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**ANALISIS KEAMANAN REGIONAL DI SKANDINAVIA
PASCA-INVASI RUSIA KE UKRAINA PADA TAHUN 2022**

SKRIPSI

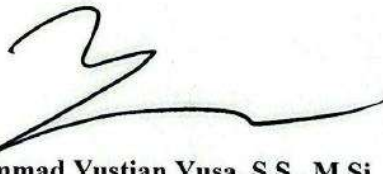
Disusun Oleh:

PRAJA PRAMESTI

07041282025139

TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PEMBIMBING, 9 JULI 2025

PEMBIMBING I,



Dr. Muhammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS KEAMANAN REGIONAL DI SKANDINAVIA PASCA-INVASI
RUSIA KE UKRAINA PADA TAHUN 2022**

Skripsi

Oleh :

Praja Pramesti

07041282025139

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Juli 2025**

Pembimbing :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

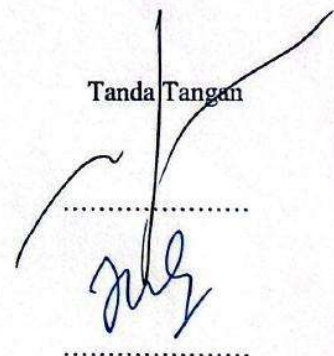
Tanda Tangan



Penguji :

1. Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP. 199310082020121020

Tanda Tangan



2. Juliantina, S.S., M.S
NIP. 198007082023212019

Mengetahui,



**Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional**



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Praja Pramesti
NIM : 070141282025139
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Keamanan Regional di Skandinavia Pasca-Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2025

Yang membuat pernyataan


Praja Pramesti

NIM 07041282025139.

MOTTO

“Maka, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah: 5-6-

“Ketika semua orang bisa dibeli, maka satu-satunya kekuatan sejati adalah mereka yang tidak punya harga”

-Tere Liye (Negeri di Ujung Tanduk)-

“A man’s dream... will never die!”

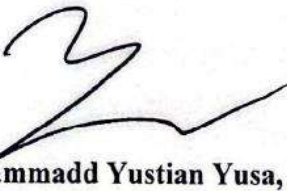
-Marshal D. Teach (One Piece)-

Abstrak

Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022 bukan hanya memicu eskalasi konflik di Eropa Timur, tetapi juga mengguncang arsitektur keamanan regional di Kawasan yang selama ini relative stabil: Skandinavia. Negara-negara seperti Swedia, Finlandia, Norwegia, Denmark, dan Islandia yang dikenal netral atau moderat dalam urusan militer, secara kolektif mulai mere-posisi strategi keamanan mereka, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana transformasi tersebut terjadi melalui perspektif *Regional Security Complex Theory* (RSCT) dari Barry Buzan dan Ole Waever. Penelitian ini mengkaji Kawasan Skandinavia sebagai subkompleks dalam European Security Complex, dengan menelaah empat variabel utama: 1) *Boundary*, 2) *Anarchic Structure*, 3) *Polarity*, 4) *Social Construction*. Temuan menunjukkan bahwa Kawasan ini mengalami evolusi signifikan dari *loose security complex* menjadi *tight security complex*. Hal ini tercermin dalam bergabungnya Finlandia dan Swedia ke NATO, peningkatan kerja sama militer melalui NORDEFCO, serta pembentukan persepsi kolektif terhadap Rusia sebagai ancaman utama. Kawasan ini juga memperlihatkan distribusi peran strategis yang tidak terpusa, dengan masing-masing negara memainkan fungsi militer dan diplomatik yang saling melengkapi. Studi ini menegaskan bahwa RSCT mampu menjelaskan dinamika keamanan subregional yang kompleks dan bahwa subkompleks seperti Skandinavia memainkan peran strategis dalam struktur keamanan regional yang lebih besar. Temuan ini memperkuat argument bahwa subkompleks dalam RSCT dapat memiliki tonomi dinamis dalam menghadapi tekanan eksternal, serta menunjukkan bahwa fleksibilitas teori RSCT mampu menjelaskan struktur keamanan kontemporer yang kompleks dan bergerak cepat.

Kata Kunci: Regional Security Complex Theory, Skandinavia, NATO, Rusia, Keamanan Regional, Subkompleks, Ukraina

Pembimbing I


Dr. Muchammadd Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Indralaya, Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

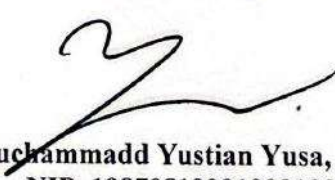

Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

Abstract

Russia's invasion of Ukraine in 2022 did not only escalate tensions in Eastern Europe, but also reshaped the security Architecture of a previously stable region: Scandinavia. Countries such as Sweden, Finland, Norway, Denmark, and Iceland Traditionally known for their neutrality or restrained defense postures. Began reassessing their strategic outlook collectively. This research aims to explore how this transformation unfolded through the lens of Barry Buzant and Ole Waever's Regional Security Complex Theory (RSCT). Positioning Scandinavia as a subcomplex within the broader European Security Complex, this study examines four central RSCT variables: 1) Boundary, 2) Anarchic Structure, 3) Polarity, 4) Social Construction. The findings reveal a substantial evolution from a loose to a tight security complex. This is evident in Finland and Sweden's Accession to NATO, the strengthening of military cooperation through NORDEF, and the consolidation of a shared threat perception against Russia. The Nordic Region now exhibits a multipolar and cooperative structure in which each state contributes distinct military and strategic roles within a shared security framework. The study affirms RSCT's explanatory power in addressing complex subregional dynamics, and highlights Scandinavia's emerging role as a strategic pillar in the evolving regional security structure. These results underscore the dynamic nature of subcomplexes within RSCT and affirm the theory's applicability in explaining modern regional security structures. Moreover, the study highlights Scandinavia's transition from a traditionally neutral bloc to a proactive security actor embedded in Transatlantic defense arrangements

Keyword: Regional Security Complex Theory, Scandinavia, NATO, Russia, Regional Security, Subcomplex, Ukraine

Pembimbing I



Dr. Muchammadd Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 198708192019031006

Indralaya, Juli 2025
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan Panjang yang tidak hanya menguji kemampuan akademik, tetapi juga ketekunan, konsistensi, dan keberanian penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si., selaku dosen pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan panduan intelektual yang beliau berikan dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Abdul Halim S.IP., M.A. Selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
3. Ibu Juliantina S.s., M.Si selaku dosen penguji, yang telah memberikan waktu, masukan dan saran, serta arahan terhadap penelitian penulis.
4. Kepada Bapak dan ibu Dosen, staf, dan karyawan civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan bantuan dalam setiap keperluan penulis untuk memenuhi kebutuhan penilaian ini.
5. Teristimewa untuk Perempuan terkuat penulis yaitu Ibu Eli Pharida yang selalu berjuang untuk melihat anaknya menjadi seorang Sarjana, yang telah banyak mewakili rasa sakit sendirian, sekaligus penulis ucapkan maaf kepada ibu atas keterlambatan dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan membuat anda harus menunggu sedikit lebih lama. Terimakasih untuk perjalanan yang telah kita lalui. Yang memberikan banyak Pelajaran yang berharga kepada penulis sehingga terbentuk kemandirian serta pribadi yang jauh lebih baik. Ibu memberikan seluruh dukungannya baik moral dan finansial, yang selalu memberikan doa dan dukungan, Terimakasih telah memberikan dukungan dan bantuan terhadap proses penyelesaian penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dengan baik dan bisa membanggakanmu.
6. Kepada Kakak dan Adik penulis, yaitu Prima Rama Jaya dan Muhammad Farel Jaya Dinata. yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis, baik moral dan finansial. Semua dukungan dan doa yang diberikan menjadi penyemangat penulis untuk bisa menyelesaikan Pendidikan ini dengan baik.
7. Kepada Teman-teman dekat Penulis, Cikal, Chabi, Irchan, Bimas. Terimakasih atas dukungan dan semangatnya, terimakasih sudah menjadi teman penulis untuk bisa menghilangkan penat ketika proses menyelesaikan penelitian ini, tanpa kehadiran kalian proses skripsi ini mungkin tidak akan seberhasil ini.
8. Kepada pemilik NIM 08011282227022, sosok yang selalu menemani penulis dalam proses penulisan skripsi ini, sosok yang selalu mendengarkan keluh kesah, lelahnya penulis, sosok yang selalu menyemangati penulis, terimakasih banyak atas dukungan

selama proses ini, terimakasih banyak telah menemani penulis dalam proses penelitian ini. Menemani dan memberikan kesenangan serta kebahagiaan kepada penulis selama masa sulit

9. Terimakasih untuk seluruh Anak HI C Layo, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu dalam skripsi ini, terimakasih telah berjuang bersama-sama dari masa perkuliahan hingga kelulusan.
10. Kepada teman penulis Ilham, Riyoska, Caesar, yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini, seperti bantuan tempat tinggal dan support mental. Selamat atas perjuangan kita, sehingga bisa lulus bersama.
11. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan dan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang laki-laki sederhana dengan Impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Praja Pramesti. Anak kecil yang sudah berumur 24 tahun di tahun ini yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya, Terima kasih telah turut hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. aku bangga atas setiap Langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Atas bangkitnya dirimu di titik terendah ketika proses penulisan ini. Walau terkadang harapan tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah Lelah untuk berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga Langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Indralaya, Juli 2025



Praja Pramesti
NIM. 07041282025139

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. <i>Manfaat Teoritis</i>	9
1.4.2. <i>Manfaat Praktis</i>	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori	18
2.2.1. <i>Regional Security Complex</i>	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
2.4. Argumentasi Utama.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian.....	28
3.2. Definisi Konsep	29
3.2.1. <i>Teori Regional Security Complex (RSC)</i>	29
3.3. Fokus Penelitian	30
3.4. Unit Analisis.....	34

3.5.	Jenis dan Sumber Data	34
3.5.1.	Jenis Data	34
3.5.2.	Sumber Data	34
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7.	Teknik Keabsahan Data	35
3.8.	Teknik Analisa Data	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM	37
4.1	Sejarah Skandinavia	37
4.1.1	Viking Era	38
4.1.2	Kerajaan Swedia, Norwegia, Denmark, dan Kalmar Union	43
4.1.3	Reformasi dan Revolusi	51
4.2	Dinamika Hubungan Skandinavia-Rusia dan Ukraina	55
4.2.1	Hubungan Historis Skandinavia dan Rusia	55
4.2.2	Hubungan Skandinavia dan Ukraina	59
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1	<i>Boundary</i>	62
5.2	<i>Anarchic structure</i>	65
5.3	<i>Polarity</i>	68
5.4	<i>Social construction</i>	71
5.5	Dinamika Transformasi Security Complex Skandinavia	72
5.5.1	Pergeseran Struktur Keamanan Regional	73
5.5.2	Beban Sosial-Ekonomi atas Solidaritas Regional	75
5.5.3	Ancaman Hybrid dalam Kompleksitas Keamanan Skandinavia	78
BAB VI	PENUTUP	85
6.1	KESIMPULAN	85
6.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sweden Military Budget	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

NATO : North Atlantic Treaty Organization
RSC : Regional Security Complex
NORDEFECO : Nordic Defence Cooperation

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rusia merupakan negara yang memiliki masa historis yang panjang, saat ini negara ini menjadi salah satu negara adidaya yang memiliki peranan penting dalam dunia internasional. Sedangkan Ukraina adalah negara leburan dari Uni Soviet yang memisahkan diri dan merdeka menjadi negara yang berdiri sendiri.(Marzaman, A.Amirah Nursyahbani, 2023) Faktanya Rusia dan Ukraina pernah berada di bawah satu payung yang sama yaitu Uni Soviet, hal ini menyebabkan Rusia menanggapi bahwa Ukraina dan Rusia memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain, namun klaim ini ditolak dengan keras oleh Ukraina dan tak pernah merasa memiliki hubungan yang erat dengan Rusia.(Danuwijaya et al., 2022)

Sejak tahun 2005 hubungan antara kedua negara ini semakin memanas, sehingga mencapai puncak pada tahun 2013-2014, hal ini terjadi karena invasi yang dilakukan oleh Rusia di Krimea, Ukraina, konflik ini menjadi awal dari konflik bersenjata modern berskala masif antara Rusia dan Ukraina.(Henckaerts, 2005) kemudian konflik kembali terjadi pada tahun 2022 yang dimulai kembali dengan Invasi yang dilakukan Rusia ke Ukraina. Invasi ini dilakukan bertujuan mempertahankan keamanan dan eksistensi Rusia dari ancaman *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) yang mencoba untuk mengekspansi pengaruh mereka melalui keanggotaan Ukraina. Wilayah Ukraina yang berbatasan langsung dengan Rusia akan menyebabkan hilangnya pembatas antara Rusia dan NATO sehingga Rusia menganggap ini adalah sebuah ancaman untuk kedaulatan wilayah mereka. (Rio Dwinanda Sudiq & Levina Yustitiningtyas, 2022)

Invasi yang dilakukan pada Februari 2022 ini telah mengguncang tatanan keamanan Eropa dan melibatkan pilar keamanan Eropa yaitu *North Atlantic Treaty Organization* (NATO) yang mengakibatkan konflik ini menjadi jauh lebih besar daripada sebelumnya, sehingga membuat stabilitas keamanan di Eropa menjadi terganggu, terkhususnya untuk negara-negara yang langsung berbatasan dengan mereka seperti negara-negara Nordik atau negara yang berada di kawasan Skandinavia.(Migliorati, 2024)

Sejak berakhirnya perang dunia II, Negara-negara Nordik atau kawasan Skandinavia mencakup lima negara berdaulat yaitu Denmark, Finlandia, Islandia, Norwegia, dan Swedia. Yang memiliki wilayah masing-masing yang berada di Eropa Utara dan memiliki otonomi tertentu. Tiga dari 5 negara di kawasan Skandinavia menjadi pendiri dan bergabung ke NATO, tiga negara tersebut adalah Denmark, Norwegia dan Islandia. Sedangkan Finlandia dan Swedia tetap menjunjung tinggi kenetralisasian mereka di dunia internasional dan hanya berfokus untuk mempertahankan diri mereka. Finlandia juga pernah melakukan perjanjian dengan uni Soviet pada tahun 1948. Finlandia juga menjadi negara yang berbatasan langsung dengan Ukraina.(Wedin, 2006)

Kegiatan keamanan serta proyek militer antar negara di kawasan Skandinavia pada tahun 2009 digabungkan menjadi satu struktur baru yang dinamakan NORDEFECO (*Nordic Defence Cooperation*), NORDEFECO didirikan untuk memperkuat kerja sama militer di antara negara-negara Nordik serta menjaga stabilitas dan keamanan di kawasan Nordik atau Skandinavia, NORDEFECO memiliki peran penting dalam menghadapi tantangan keamanan bersama termasuk ancaman dari luar dan krisis regional yang mungkin saja terjadi di kawasan tersebut. NORDEFECO tidak memiliki

struktur komando militer permanen, namun koordinasi kegiatan melalui pertemuan rutin antar pejabat militer dan sipil dari negara-negara anggota.(Dahl, 2014)

Negara-negara di kawasan Skandinavia terutama Swedia, Denmark, Finlandia, dan Norwegia. Menyatakan bahwa mereka memberikan dukungan kuat kepada Ukraina untuk melawan invasi yang dilakukan oleh Rusia, mereka sepakat untuk memberikan bantuan ekonomi, militer, diplomatik dan kemanusiaan kepada Ukraina, meskipun dengan cara mereka masing-masing. (Adam M. Mycyk, 2024)

Dukungan ini jelas memperburuk hubungan antara negara-negara kawasan Skandinavia dengan Rusia, akibatnya akan ada perubahan lanskap keamanan serta perubahan arah politik internasional yang akan diambil oleh negara-negara di kawasan Skandinavia. Hal ini ditandai dengan perubahan kebijakan negara Finlandia dan Swedia yang memiliki historis netral secara militer. Sebelumnya Finlandia dan Swedia adalah negara yang berusaha untuk menjaga keseimbangan antara hubungan barat dan Rusia. Setelah perang dingin, kedua negara bergabung dengan Uni Eropa dan menjalin kemitraan yang erat dengan NATO, dan ikut serta dalam beberapa operasi NATO, namun tidak tergabung secara resmi dalam keanggotaan NATO. Namun kompleksitas yang terjadi akibat dari invasi ke Ukraina ini menyebabkan dua negara dari Skandinavia harus mengambil tindakan untuk meninggalkan status netralitas yang sudah mereka jaga sejak lama.

Hal ini didasari oleh melonjaknya dukungan publik dari kedua belah negara untuk bergabung ke NATO. Sekuritisasi yang terjadi di kedua negara menyebabkan mereka harus segera mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya invasi ke wilayah kedaulatan mereka seperti yang dilakukan Rusia terhadap Ukraina. Opini Publik hadir dan menakuti adanya Invasi serupa ke wilayah negara mereka, publik menganggap bahwa klausul pertahanan bersama Pasal 5 NATO menjadi alasan utama mengapa

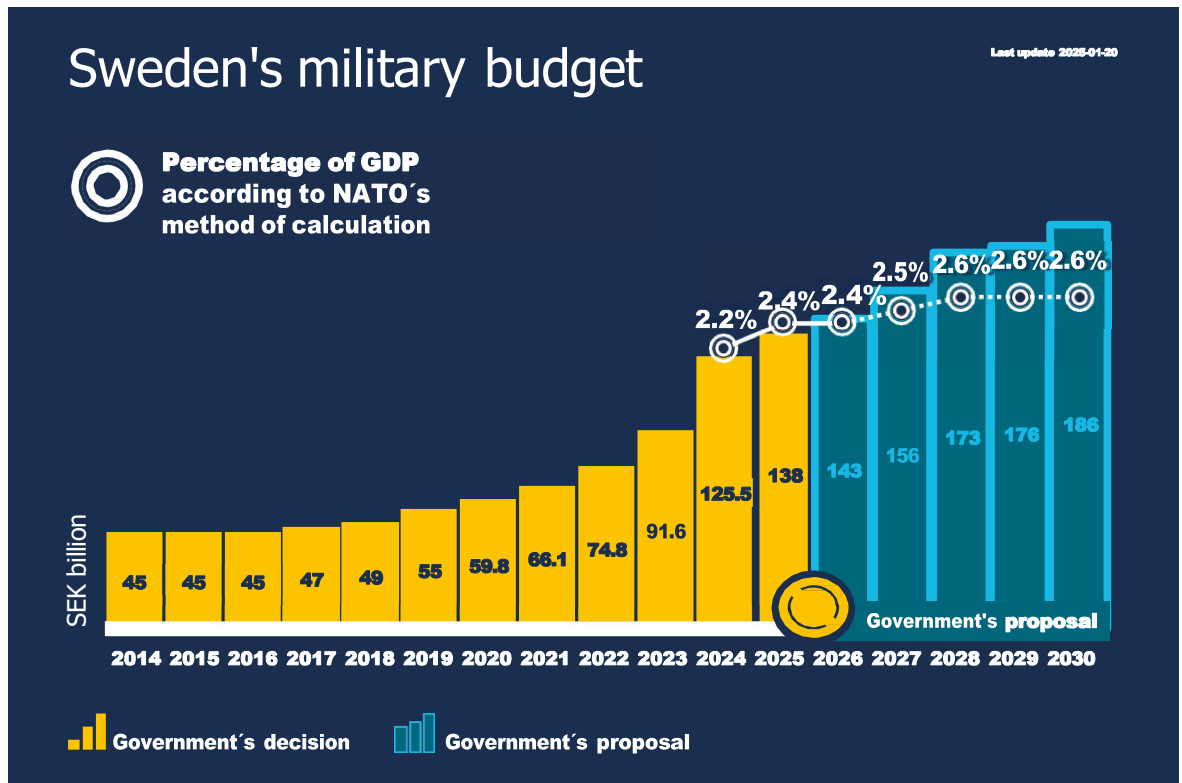
mereka harus bergabung ke dalam anggota NATO untuk memberikan keamanan tambahan. Pasal ini menyatakan bahwa jika ada serangan terhadap salah satu anggota NATO maka serangan tersebut akan dianggap sebagai serangan ke seluruh negara anggota NATO. Hal ini jelas mengakhiri sikap netralitas kedua negara tersebut dalam dunia internasional. (Louisa Brooke-Holland, 2024)

Finlandia dan Swedia mengajukan diri untuk menjadi keanggotaan NATO di bulan Mei 2022, beberapa bulan setelah terjadinya invasi Rusia ke Ukraina pada bulan Februari 2022. Keanggotaan Finlandia resmi diterima pada 4 April, 2023. Sedangkan Swedia harus menunggu sedikit lebih lama. Swedia baru resmi bergabung menjadi keanggotaan NATO pada tanggal 7 Maret, 2024. (Gosselin-Malo, 2024)

Peningkatan keamanan di kawasan Skandinavia ini menjadi bentuk dari kompleksitas keamanan yang terjadi di kawasan. Tidak hanya bergabung ke dalam NATO, beberapa negara Skandinavia seperti Norwegia, Swedia, dan Finlandia menjadi tuan rumah untuk melakukan latihan bersama peningkatan keamanan dalam pertahanan negara mereka. Latihan bersama ini adalah bentuk respons dari negara kawasan terhadap meningkatnya eskalasi keamanan di sekitar kawasan mereka seperti kawasan laut Baltik yang berbatasan langsung dengan pangkalan militer Rusia yang berada di Kaliningrad. Latihan bersama ini dapat dilakukan karena bergabungnya Swedia dan Finlandia ke dalam anggota NATO sehingga latihan dapat lebih diperluas jangkauannya (Ramstein, 2024)

Peningkatan anggaran militer juga menjadi salah satu tindakan atau respons yang terjadi akibat dari invasi di Ukraina oleh Rusia, beberapa negara meningkatkan anggaran militer mereka seperti Swedia yang meningkatkan anggaran militer mereka sebanyak 2.6% dari GDP negara mereka, hal ini juga bertujuan untuk mencapai target

dari anggaran militer NATO yaitu 2% dari *Gross Domestic Product* (GDP) negara anggota. (Reuters, 2024)



Gambar 1.1 Sweden's Military Budget

Norwegia juga mengikuti jejak dari Swedia yang meningkatkan anggaran militer mereka, peningkatan anggaran yang terjadi naik menjadi 2.16% dari GDP negara tersebut sesuai dengan target anggaran yang ditetapkan oleh NATO terhadap negara anggota mereka. Kenaikan anggaran pertahanan mereka naik sebesar 21.2% jika dibandingkan dengan anggaran militer mereka pada tahun 2024. (M. of Defence, 2024)

Tidak hanya masalah keamanan, invasi terhadap Rusia juga memberikan dampak lain terhadap negara kawasan Skandinavia. Mereka menerima beberapa pengungsi dari Ukraina yang merupakan korban dari invasi yang dilakukan oleh Rusia. Swedia menjadi negara terburuk bagi pengungsi Ukraina, karena mereka memberikan tunjangan harian terendah terhadap para pengungsi dan tidak memberikan mereka akses penuh terhadap layanan kesehatan. (Nezirevic, 2022)

Sedangkan Denmark mengambil tindakan positif terhadap pengungsi Ukraina, mereka memberikan kebijakan yang lebih liberal terhadap pengungsi Ukraina jika dibandingkan dengan grup pengungsi lainnya, lalu Finlandia pada awal invasi sangat menerima pengungsi dari Ukraina dan memberikan beberapa akses dan bantuan terhadap para pengungsi. Namun, pada tahun 2024 Finlandia akan mendeportasi kembali para pengungsi untuk bisa kembali ke negara mereka, namun pengungsi akan dikembalikan ke wilayah negara mereka yang dianggap aman dan tenang untuk bisa mereka tinggali. Sehingga fokus dari pemerintah Finlandia akan pindah kepada pengungsi yang tidak bisa kembali ke negara mereka dikarenakan alasan kesehatan(V. Ukraine, 2024)

Norwegia pada awalnya akan memberikan perlindungan penuh terhadap pengungsi Ukraina yang datang ke negara mereka. Namun, hal ini tidak bisa didapatkan lagi secara otomatis oleh setiap individu pengungsi Ukraina, setiap individu harus melakukan assesmen dan akan diberikan perlindungan bagi mereka yang membutuhkan perlindungan, dan setiap pengungsi yang datang harus belajar tentang Norwegia serta mencari kerja (Norway, 2024)

Invasi yang terjadi juga menyebabkan serangan siber di kawasan Skandinavia, terkhusus serangan siber yang terjadi lebih mengarah ke Finlandia dan Swedia yang baru saja bergabung ke dalam NATO. Beberapa kejadian seperti *website* pemerintahan Finlandia yang di-takedown oleh *hacker* dikarenakan menampilkan *streaming* pidato dari presiden Ukraina yaitu Volodymyr Zelensky. Swedia juga mengalami beberapa serangan siber, seperti adanya serangan *ransom* terhadap sistem IT dari Kota Madya Kalix yang berdampak terhadap lebih dari 100 sistem bisnis yang berbeda di kota tersebut. Dalang dibalik semua serangan siber ini diduga adalah orang Rusia.(Ehrensverd, 2022)

Siber Security Finlandia mempelajari situasi dengan sangat cermat sebagai respons dari serangan tersebut untuk mengantisipasi serangan yang sama di kemudian hari. Meskipun begitu, rencana pengembangan keamanan Finlandia akan meningkatkan keamanan mereka menggunakan sistem *hybrid*, namun tidak melupakan serangan militer tradisional yang bisa saja terjadi di negara mereka, Finlandia percaya bahwa serangan Siber sudah menjadi bagian penting dalam semua konflik dan perang. Begitu juga dengan pemerintah Swedia yang meningkatkan keamanan serta perhatian lebih terhadap siber infrastruktur mereka. Hal ini dinyatakan oleh Johan Turell seorang senior analis keamanan Siber di Swedia. (Limnell, 2023)

Satu hal yang paling berdampak dari invasi Ukraina adalah kepercayaan antara Rusia dan Negara-Negara di Skandinavia. Rusia dan negara Skandinavia memiliki hubungan yang cukup kompleks di masa lalu, seperti kerja sama dalam perdagangan dan energi, bahkan dalam kerja sama keamanan. Namun, dengan adanya invasi yang terjadi mentransformasi hubungan antara kedua belah pihak. Dibuktikan dengan bergabungnya Swedia dan Finlandia ke NATO, sedangkan, NATO adalah alasan utama mengapa Rusia melakukan invasi ke Ukraina untuk menghentikan penyebaran kekuasaan NATO ke arah kedaulatan negara Rusia. Sehingga terjadi perubahan arah diplomasi akibat menurunnya angka kepercayaan terhadap Rusia dan bentuk respons dari negara Skandinavia yang mendukung Ukraina.

Perubahan arah geopolitik terjadi dikarenakan seluruh negara wilayah Skandinavia saat ini adalah anggota NATO, dikarenakan kedekatan secara geografi dan juga secara historis, negara-negara Skandinavia percaya bahwa mereka harus bekerja sama antar negara untuk menjaga keamanan regional mereka, dikarenakan ancaman terhadap keamanan regional biasanya datang dari wilayah terdekat, jika suatu negara mengalami masalah dan tidak mendapatkan keamanan di negara mereka, maka

keamanan regional di regional tersebut belum dapat dikatakan sebagai keamanan, sebab menurut Barry Buzan dan Ole Waever dalam Teori mereka yaitu *Regional Security Complex* menyatakan bahwa wilayah yang terdiri dari sekelompok negara keamanan nasional mereka saling terkait satu sama lain sehingga tidak dapat dipahami secara terpisah. (Waever, 2003)

Oleh karena itu, penulis merasa bahwa isu ini menarik untuk penulis teliti, dengan melihat bagaimana perubahan keamanan regional di Skandinavia akibat dari invasi Ukraina yang dilakukan oleh Rusia pada tahun 2022. Penelitian ini akan berfokus untuk menggunakan teori *Regional Security Complex* oleh Barry Buzan dan Ole Waever. Penulis akan lebih fokus untuk menjelaskan bagaimana perubahan keamanan di regional ini berubah dan saling terkait setelah bergabungnya Finlandia dan Swedia sebagai bentuk dari respons Invasi terhadap Ukraina. Perlu untuk diingat bahwa Skandinavia merupakan subcomplex dalam RSC Eropa Utara. Maka, tulisan ini akan membahas keamanan negara negara Skandinavia yang berbatasan dan dekat dengan Rusia secara geografis. Yaitu, Finlandia, Swedia, Denmark, Norwegia, dan Islandia namun tulisan ini akan lebih berfokus untuk melihat ke arah mana evolusi subcomplex Skandinavia dalam Northern Europe RSC. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana perubahan keamanan di regional tersebut setelah terjadinya Invasi Ukraina oleh Rusia pada tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memutuskan rumusan masalah yaitu “bagaimana analisis keamanan regional di Skandinavia pasca-Invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian yang baik dan memiliki kegunaan kedepan-nya maka perlu untuk menentukan tujuan dari penelitian, berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana keamanan regional Skandinavia pasca-invasi Rusia ke Ukraina pada tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang dapat memperdalam pemahaman tentang fenomena yang diselidiki, serta diharapkan dapat menjadi sumbangsih berharga bagi perkembangan pemikiran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang membutuhkan sumber data.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan informasi bagaimana keamanan regional Skandinavia mengalami perubahan setelah invasi Rusia terhadap Ukraina pada tahun 2022, serta penelitian ini akan memberikan informasi tambahan terhadap penggunaan teori *Regional Security Complex*, sehingga dapat digunakan menjadi pedoman dan tinjauan pustaka untuk membantu peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam M. Mycyk. (2024). *Nordic support for Ukraine: Unified commitment to Ukraine's recovery*. Dentons. <https://www.dentons.com/en/insights/articles/2024/july/5/nordic-support-for-ukraine-unified-commitment-to-ukraine-recovery>
- Alam, H. (2024). A COMPARATIVE ANALYSIS OF NORDIC COUNTRIES ' RESPONSES TO THE UKRAINE-RUSSIA WAR. *The European Journal of Humanities and Social Sciences*, 3. <https://doi.org/10.29013/EJHSS-24-3-24-34>
- Alander, M., & Alberque, W. (2022). *NATO's Nordic Enlargement: Contingency Planning and Learning Lessons*. <https://warontherocks.com/2022/12/natos-nordic-enlargement-contingency-planning-and-learning-lessons/>
- Androshchuk, F. (2013). Viking In The East. In *Matrix* (Issue 125). <http://uu.diva-portal.org/smash/record.jsf?pid=diva2:169774>
- Bain, R. N. (1905). Scandinavia A Political History of Denmark, Norway and Sweden From 1513 to 1900. In *Cambridge University* (Vol. 23, Issue 4). <https://doi.org/10.3176/chem.geol.1974.4.04>
- Brimmer, E. D. (2023). *Changing Geopolitics in the Arctic*. 4. [https://cdn.cfr.org/sites/default/files/report_pdf/Testimony Text FINAL_Brimmer_1.pdf?_gl=1*xzedf7*_gcl_au*MTEwNDkzMtk1MC4xNzQ3Mzg1Nzc5*_ga*NDkyNTM0MzMwLjE3NDczODU3ODY.*_ga_24W5E70YKH*czE3NDczOTE2NjUkbzlkZzAkdDE3NDczOTE2NjckajU4JGwwJGgw](https://cdn.cfr.org/sites/default/files/report_pdf/Testimony%20Text%20FINAL%20Brimmer_1.pdf?_gl=1*xzedf7*_gcl_au*MTEwNDkzMtk1MC4xNzQ3Mzg1Nzc5*_ga*NDkyNTM0MzMwLjE3NDczODU3ODY.*_ga_24W5E70YKH*czE3NDczOTE2NjUkbzlkZzAkdDE3NDczOTE2NjckajU4JGwwJGgw)
- Britannica, T. E. of E. (2022). *Finno-Ugric languages*. <https://www.britannica.com/topic/Finno-Ugric-languages>
- Britannica, T. E. of E. (2025a). *Scandinavia*.

Britannica, T. E. of E. (2025b). *Viking*. Encyclopedia Britannica.

<https://www.britannica.com/topic/Viking-people/The-Carolingian-empire-and-France>

Bunde, T., Eisentraut, S., Schütte, L., Knapp, N., Carr, R., Hammelehle, J., Koenig, N., Köhler, P., Kump, I., Pauly, J., Strahl, K., & Franke, F.-N. (2025). *Multipolarization: Munich Security Report 2025. February*, 151.

https://securityconference.org/assets/02_Dokumente/01_Publikationen/2025/MSR_2025/Multipolarization_-_Munich_Security_Report_2025.pdf

Co-Operations, N. (2025). *Nordic-Baltic co-operation on digitalisation*. Norden.Org.

<https://www.norden.org/en/information/nordic-baltic-co-operation-digitalisation>

Dahl, A.-S. (2014). NORDEFCO and NATO: “Smart Defence” in the North? *Research Division NATO Defense College No.101*, 1–12.

Dahl, A.-S. (2021). Back to the Future: Nordefco’s First Decade and Prospects for the Next. *Scandinavian Journal of Military Studies*, 4(1), 172–183.

<https://doi.org/10.31374/sjms.85>

Danuwijaya, T., Ningrum, E. S., Wenehen, W., & Safrudin, D. T. A. (2022). Eksistensi Indonesia Dalam Gejolak Perkembangan Dunia Di Tengah Konflik Rusia-Ukraina. *Journal of International Relations (JoS)*, 2(1), 22–34.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220512134234-92-795924/deretan-sanksi->

Defence, D. M. of. (2025). *NORDEFCO*. Danish Ministry of Defence.

<https://www.fmn.dk/en/topics/international-cooperation/nordefco/>

Defence, M. of. (2024). *The Norwegian government proposes a 19 billion (NOK) increase in defence spendings*. Ministry of Defence Norwegia.

<https://www.regjeringen.no/en/aktuelt/the-norwegian-government-proposes-a-19->

billion-nok-increase-in-defence-spendings/id3056071/

Ehrensvar, S. (2022). *Cyber Threats Rise in Nordics in Response to NATO Applications*.

Yubico. <https://www.yubico.com/blog/cyber-threats-rise-in-nordics-in-response-to-nato-applications/>

Gosselin-Malo, E. (2024). *Nordic nations ponder military changes with NATO in mind*.

DefenseNews.Com. <https://www.defensenews.com/air/2024/03/29/nordic-nations-ponder-military-changes-with-nato-in-mind/>

Halink, S. (2022). “Almost Like Family. Or Were They?” Vikings, Frisian Identity, and the Nordification of the Past. *Humanities (Switzerland)*, 11(5).

<https://doi.org/10.3390/h11050125>

Henckaerts, J.-M. (2005). Hukum Humaniter Internasional Kebiasaan. *Study on Customary International Humanitarian Law*, 87(4), 347–364.

Hoogensen, G., & March, G. (2024). *Security and geopolitics in the Arctic: The increase of hybrid threat activities in the Norwegian High North* The European Centre of Excellence for Countering Hybrid Threats. March. www.hybridcoe.fi

Kristersson, U. (2025). *Joint Statement of the leaders of Ukraine and Nordic-Baltic Eight on the third anniversary of Russia’s full-scale aggression against Ukraine*.

Government Offices of Sweden.

<https://www.government.se/statements/2025/02/joint-statement-of-the-leaders-of-ukraine-and-nordic-baltic-eight-on-the-third-anniversary-of-russias-full-scale-aggression-against-ukraine/>

Leclerc, G. (2024). *Russia’s war on Ukraine: Implications for the Arctic*. January.

Limnell, J. (2023). Northern European Cyber Security in Light of the Ukraine War. In

NATO CCD COE. <https://www.researchgate.net/publication/288183310>

Linden, M., Simonsen, D., & Boulevard, H. C. A. (n.d.). *The Kalmar Identity Union : Facilitating Common Services in Norden.*

Louisa Brooke-Holland. (2024). *NATO enlargement: Sweden and Finland. February 2022*, 1–44.

Marzaman, A. Amirah Nursyahbani, A. P. (2023). Dampak Invasi Rusia ke Ukraina Terhadap Stabilitas Suplai Energi di Eropa. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 13(2), 34–52.

Migliorati, M. (2024). New Nordic pathways? Explaining Nordic countries' defence policy choices in the wake of the Ukrainian war. *Journal of European Public Policy*, 1–26. <https://doi.org/10.1080/13501763.2024.2314247>

Morrison, C. E., & Bennett, M. (2024). The fall and rise of global geopolitics in the Arctic. *North Pacific Perspectives on the Arctic: Looking Far North in Turbulent Times*, 1–23. <https://doi.org/10.4337/9781035344956.00007>

Nezirevic, L. (2022). *Sweden deemed worst host for Ukrainian refugees among Nordic countries: Report*. Aa.Com.Tr. <https://www.aa.com.tr/en/europe/sweden-deemed-worst-host-for-ukrainian-refugees-among-nordic-countries-report/2767881>

Norway, M. of J. and P. (2024). *The Government is changing the rules: Norway will grant collective protection to fewer Ukrainians*. <https://www.regjeringen.no/en/aktuelt/the-government-is-changing-the-rules-norway-will-grant-collective-protection-to-fewer-ukrainians/id3055194/>

Ogryzko, L. (2025). *Northern lights: How a Nordic-Baltic coalition of the willing can do even more for ukraine*. European Council on Foreign Relations.

<https://ecfr.eu/publication/northern-lights-how-a-nordic-baltic-coalition-of-the-willing-can-do-even-more-for-ukraine/>

Østhagen, A. (2023). *The Arctic after Russia's invasion of Ukraine: The increased risk of conflict and hybrid threats*. May. www.hybridcoe.fi

Pesu, M. (2023). *NATO in the north : the emerging division of labour in northern European security*. September, 8.

Ramstein, G. (2024). *Allies prepare for collective defence exercise in Nordic environment*. Ac.Nato.Int. https://ac.nato.int/archive/2024/NordicResponse24_announcement

Rasmussen, L. L. (2025). *Now is the time for Europe really to step up on Ukraine*. Financial Times. https://www.ft.com/content/30d4f37c-fa79-4623-8670-ac8ef836e573?utm_source=chatgpt.com

Rasmussen, S. E. (2025). *Sweden Has the Tanks. Finland Has the Troops. Welcome to the Pan-Nordice Army*. WSJ. <https://www.wsj.com/world/europe/europe-nordic-military-defense-a5d5da5b?>

Reuters. (2024). *Sweden should hike military budget to 2.6% of GDP, defence committee says*. Reuters. <https://www.reuters.com/world/europe/sweden-should-hike-military-budget-26-gdp-defence-committee-says-2024-04-26/>

Reuters. (2025). *Sweden announces more Ukraine military aid worth \$1.6 Billion*. Reuters. <https://www.reuters.com/world/europe/sweden-announces-new-military-aid-package-worth-16-bln-ukraine-2025-03-31/>

Rio Dwinanda Sudiq, & Levina Yustitiningtyas. (2022). Intervensi Rusia Terhadap Ukraina Pada Tahun 2022 Sebagai Pelanggaran Berat Ham. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 101–117.

<https://doi.org/10.23887/jpku.v10i3.51278>

Sakinah, A. R., & Nugrahani, H. S. D. (2021). The Dynamic Relations of the Northern European Countries and China Within Arctic Corridor Project in Regional Security Complex Perspective. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 1049–1062. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2435>

Sands, T. R. (2008). Saints and Politics During the Kalmar Union Period: The Case of Saint Margaret in Tensta. *Scandinavian Studies*, 80(2), 141–166. <http://www.jstor.org/stable/40920802>

Seyaz, A. (2024). Change and Continuity in North European Security: Finland and Sweden's Membership in NATO. *Marmara Üniversitesi Siyasal Bilimler Dergisi*, 12(1), 129–141. <https://doi.org/10.14782/marmarasbd.1431218>

Tuukka Elonheimo. (2021). *Comprehensive Security Approach in Response to Russian Hybrid Warfare*. 15(3), 6.

Ukraine, M. of E. of. (2025). *Denmark to allot DKK 6.7 Billion to support Ukraine and develop the Ukrainian defence industry*. Government of Ukraine. <https://www.kmu.gov.ua/en/news/daniia-vydilyt-67-mlrd-kron-na-pidtrymku-ukrainy-ta-rozvytok-ukrainskoi-oboronnoi-promyslovosti>

Ukraine, V. (2024). *Finland may deport Ukrainians to safe regions: what do we know?* Visit Ukraine. <https://visitukraine.today/blog/5343/finland-may-deport-ukrainians-to-safe-regions-what-do-we-know#the-right-to-temporary-protection>

Visit Sweden. (2024). *Sweden's legendary Vikings – beyond the ruthless stereotype*. Visit Sweden. <https://visitsweden.com/what-to-do/culture-history-and-art/history/vikings-beyond-the->

stereotype/?_cf_chl_tk=i2IkG8ViKknEk_SmidkuPPLjOLp9A5.BFQAoVQ5MU04-
1746078158-1.0.1.1-14T9KKyTnrhcq0Hysv8lqSJiF9O_0dYHFOO75dvg5Ww

Waeber, B. B. and O. (2003). Regions and Powers: The Structures of International Security. In *Jurnal Keamanan Nasional* (Vol. 2, Issue 1).
<https://doi.org/10.31599/jkn.v2i1.42>

Walidin, W. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*.

Wedin, L. (2006). The impact of EU capability targets and operational demands on defence concepts and planning: The case of Sweden. *The Nordic Countries and the European Security and Defence Policy*, 141–149.
<https://www.sipri.org/sites/default/files/files/books/SIPRI06BaHeSu/SIPRI06BaHeSu.pdf>

Zeidan, A. (2025). *Nordic countries*. Encyclopedia Britannica.
<https://www.britannica.com/place/Nordic-countries>